

Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta

Windayanti ^{1*)}, Agus Rizal ²⁾, Devi Puspitasari ³⁾

¹⁾²⁾ Program Studi Magister Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin

³⁾ Program Studi Manajemen, Universitas Mohammad Husni Thamrin

^{*)}Correspondence Author: arsipwinda@gmail.com, Jakarta, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2593>

Abstrak

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah motivasi dan kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap minat investasi saham. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan mencari data primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta. Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1. Untuk menganalisis pengaruh motivasi secara parsial terhadap minat investasi. 2. Untuk menganalisis pengaruh kemajuan teknologi secara parsial terhadap minat investasi. 3. Untuk menganalisis pengaruh motivasi dan kemajuan teknologi secara simultan terhadap minat investasi. Diharapkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat menambah wawasan luas untuk masyarakat perihal Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. Hasil pada penelitian ini yaitu: 1. Motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,884 < 1,966$) dengan nilai signifikansi $0,05 > 0,05$. 2. Kemajuan Teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,336 > 1,966$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. 3. Motivasi dan kemajuan teknologi secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $36,255 > 3,09$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya pengaruh positif secara simultan dan signifikan antara motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta. Saran yang ingin disampaikan pada penelitian ini untuk penelitian selanjutnya adalah, peneliti ini akan lebih sempurna apabila data yang digunakan lebih banyak untuk mendukung penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi, Kemajuan Teknologi, Minat Investasi Mahasiswa

Abstract

The formulation of the problem in this study is whether motivation and technological progress have a positive effect on stock investment interest. This type of research is quantitative research with a descriptive approach. This study was conducted by seeking primary data through questionnaires distributed to students of Mohammad Husni Thamrin University, Jakarta. The objectives of this study are: 1. To analyze the effect of motivation partially on investment interest. 2. To analyze the effect of technological progress partially on investment interest. 3. To analyze the effect of motivation and technological progress simultaneously on investment interest. It is expected that the results obtained from this study can add broad insight to the community regarding Motivation and Technological Progress on Stock Investment Interest. The results of this study are: 1. Motivation has a positive and significant effect on interest as indicated by $t_{count} < t_{table}$ ($2.884 < 1.966$) with a significance value of $0.05 > 0.05$. 2. Technological progress has a positive and significant effect on interest as indicated by $t_{count} > t_{table}$ ($8.336 > 1.966$) and a significance value of $0.000 < 0.05$. 3. Motivation and technological progress together have a positive and significant effect on interest as indicated by $F_{count} > F_{table}$, which is $36.255 > 3.09$ and a significance of $0.000 < 0.05$. The conclusion of this study is that there is a simultaneous and significant positive effect between motivation and technological progress on investment interest of students at Mohammad Husni Thamrin University, Jakarta. The suggestion that this study wants to convey for further research is that this researcher will be more perfect if more data is used to support this research.

Keywords: Motivation, Technological Progress, Student Investment Interest

PENDAHULUAN

Pada era saat ini investasi sudah mulai diminati dan dipraktikkan di sebagian kalangan masyarakat Indonesia. Investasi adalah instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya bangsa Indonesia. Investasi yang dilakukan di Pasar Modal merupakan cara yang sangat mudah diakses oleh masyarakat luas. Semenjak adanya Bursa Efek Indonesia (BEI) semakin mudah masyarakat untuk melakukan investasi. Salah satu prinsip utama dalam berinvestasi adalah menjaga keutuhan aset yang sudah di investasikan oleh seorang investor.

Sebagaimana yang diketahui, Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang, namun kesadaran masyarakat Indonesia tentang investasi masih sangat rendah (Adiguna, 2018) apabila dibandingkan dengan Negara maju lainnya yang orientasinya lebih ke arah jangka panjang atau masuk dalam kategori investing society (investasi). Padahal adanya investasi saham akan membantu menyuburkan dunia usaha karena dunia usaha butuh modal untuk terus mengembangkan bisnins. Dunia usaha yang maju tentu memberikan pengaruh positif bagi perekonomian di Indonesia. Sangat disayangkan masyarakat masih belum begitu mengenal investasi. Masyarakat juga masih memiliki persepsi bahwa berinvestasi saham, bursa efek dan pasar modal adalah sesuatu hal yang sangat rumit yang terkesan mahal dan memiliki resiko (Adiguna, 2018).

Saat ini pemerintah melalui BEI meluncurkan kampanye “Yuk Nabung Saham” ke seluruh wilayah di Indonesia. Adanya program tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terlebih khususnya generasi Y atau dapat disebut juga dengan generasi milenial untuk ikut serta berinvestasi di Pasar Modal caranya dengan membeli saham secara berkala dan rutin. Kampanye ini bertujuan juga untuk mengedukasi dan mengembangkan industri Pasar Modal pada masyarakat serta dapat membantu masyarakat agar termotivasi untuk ikut serta berinvestasi.

Berdasarkan fenomena di atas, ada dorongan atau motivasi berinvestasi di era kemajuan teknologi di Indonesia. Mahasiswa memiliki potensi besar untuk menjadi bagian dalam investasi di masa depan. Berbagai program kerjasama dengan institusi pendidikan dan edukasi yang dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dan masyarakat lebih memahami pentingnya pengetahuan dalam melakukan investasi di pasar modal dan juga mengetahui tentang seluk beluk pasar modal Indonesia.

Kegiatan pasar modal berhubungan dengan perdagangan efek dan penawaran umum perusahaan public. Perusahaan menerbitkan efek, didukung adanya lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Dengan memilih investasi menggunakan *capital market* ini, tidak hanya memberi peluang kepada masyarakat untuk mendapatkan keuntungan, tapi juga memberikan pembelajaran kepada para mahasiswa. Oleh karena itu perlu untuk mengukur pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat investasi.

Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu aktivitas atau tindakan tertentu. Motivasi sangat penting dan mendukung untuk menciptakan ide dan strategi yang lebih bagus. Hal ini penting bagi mahasiswa, karena motivasi dapat timbul dari diri sendiri dan juga terpengaruh oleh dorongan orang lain. Motivasi berperan penting bagi mahasiswa yang memiliki stigma positif dan sumbangsih dalam meningkatkan sumber daya manusia.

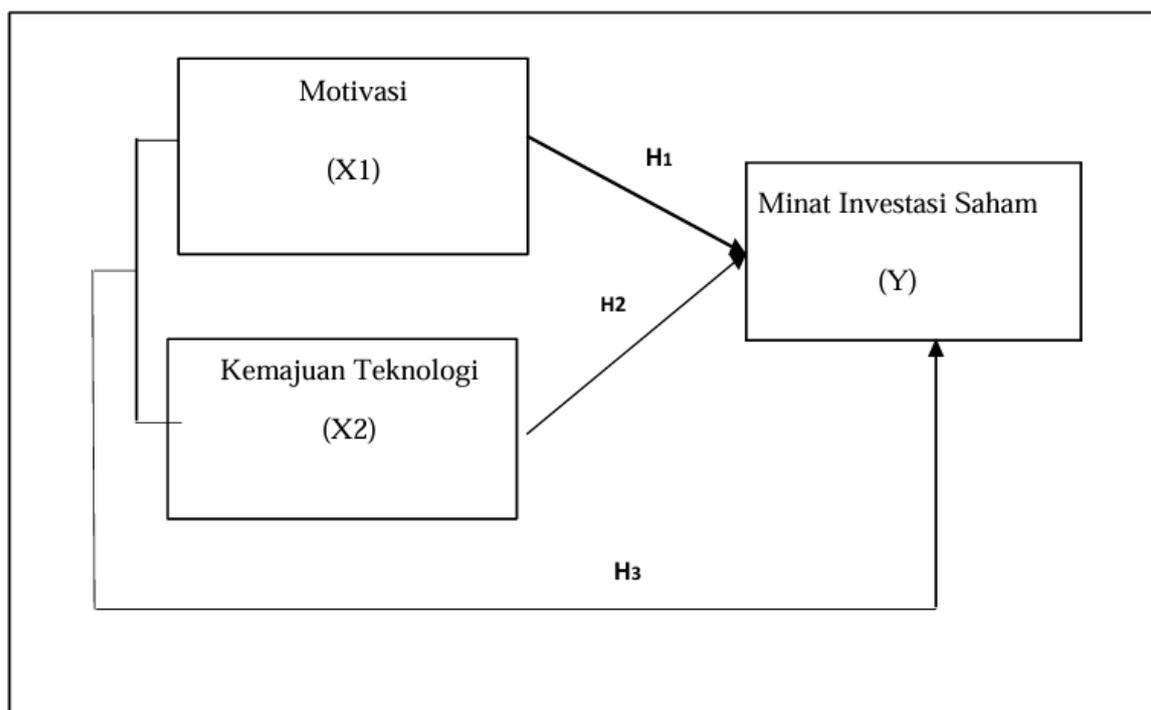
Dengan adanya perkembangan teknologi pada saat ini, transaksi pada saham sudah sangat berbeda dengan zaman dulu yang masih manual. Saat ini perkembangan teknologi memberikan kemudahan pada masyarakat khususnya generasi milenial yang sangat identik dengan *smartphone* dan internet. Hal tersebut memungkinkan adanya fasilitas online trading yang semakin mempermudah generasi milenial untuk berinvestasi.

Salah satu cara yang baru dalam jual beli saham melalui internet yaitu dengan cara *Online trading*. Investor hanya perlu melakukan *order (buy atau sell)* via *keyboard smartphone* masing-masing, dengan eksekusi yang seketika (*realtime*). Dengan adanya cara baru tersebut tidak ada lagi alasan bagi generasi milenial untuk tidak berinvestasi. Cara tersebut sangat cepat, mudah dan yang pasti tidak perlu datang ke perusahaan sekuritas untuk pembukaan rekening investasi saham.

Selain itu juga kemajuan teknologi berperan sangat penting terhadap perkembangan di pasar modal Indonesia. Dengan kemajuan teknologi, peningkatan lisensi kesadaran, inklusi dan literasi pasar modal kepada mahasiswa di Indonesia menjadi lebih murah, mudah serta sangat transparan bahkan kredibel. Hal tersebut mendukung pertumbuhan investor dalam negeri yang sangat signifikan. Selain itu perlu diimbangi dengan masifnya sosialisasi dan edukasi kepada para investor pemula maupun calon investor. Dengan adanya teknologi bisa mempermudah orang untuk melakukan aktivitasnya dengan lebih efisien dan cepat. Perkembangan teknologi merupakan peningkatan sarana yang dapat mempermudah hidup manusia dalam melakukan segala aktivitasnya.

METODE PENELITIAN

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Menurut Sekaran (dalam Sugiyono, 2017:60), menyatakan bahwa kerangka berfikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting. Sedangkan menurut Suriasumantri (dalam Sugiyono, (2017:60), kerangka pemikiran ini merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:63) menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data atau kuesioner.

Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

1. H1 : Ada pengaruh Motivasi secara parsial terhadap Minat Investasi Saham pada mahasiswa Universitas MH Thamrin Jakarta

2. H2 : Ada pengaruh Kemajuan Teknologi secara parsial terhadap Minat Investasi Saham mahasiswa Universitas MH Thamrin Jakarta
3. H3 : Ada Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi secara simultan terhadap minat investasi saham mahasiswa Universitas MH Thamrin Jakarta

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu penelitian yang spesifikasinya secara sistematis, terencana dan terstruktur. Adapaun menurut Arikunto (2014:10) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kuantitatif ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari penafsiran terhadap data tersebut, pengumpulan data, serta penyajian hasil dari analisis data tersebut.

Jenis Data Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer Menurut Sugiyono (2019:194) menyatakan bahwa “data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari menyebar kuesioner pada Mahasiswa Universitas MH Thamrin Jakarta.
2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:137) menyatakan bahwa “data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpulan data”.

Menurut Arikunto (2014:131) menyatakan bahwa ”sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili populasi”. Dalam penelitian kali ini teknik yang akan diambil adalah *probability sampling* yaitu dengan jenis *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena adanya pengambilan anggota sampel dari populasi tersebut secara acak tanpa memperhitungkan jumlah yang ada dalam populasi tersebut. Adapun cara untuk menentukan jumlah sampel (n) yang digunakan adalah dengan mengacu pada pendekatan Slovin. Pendekatan ini dinyatakan dengan rumusan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

Gambar 2. Rumus Slovin

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan sampel yang ditolelir (tingkat kesalahan yang akan diambil dalam sampling ini adalah 10%)

Berdasarkan rumus slovin maka perhitungannya adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1+(N \times e^2))} \\ &= \frac{4.004}{(1+(4.004(0,1^2))} \\ &= \frac{4.004}{1+(4.004 \times 0,01)} \\ &= \frac{4.004}{1+40,04} \\ &= \frac{4.004}{41,04} \\ &= 97,563 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin ini didapatkan jumlah sampel 97,563 dan dibulatkan menjadi 100 maka peneliti menetapkan anggota sampel penelitian (n) yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

Menurut Wiratna (2014:74) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup peneliti”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan judul penelitian seperti jurnal penelitian, buku maupun *literature* dari media cetak atau elektronik. Studi kepustakaan ini digunakan sebagai teori dasar untuk penelitian.

2. Riset Internet (Online Riset)

Teknik pengumpulan data yang berasal dari internet seperti situs-situs atau website lainnya yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Menurut Arikunto (2012:151) menyatakan bahwa “angket atau kuesioner adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui”. Pengukuran pada instrument penelitian ini menggunakan Skala Likert. Adapun menurut Sugiyono (2019:93) menyatakan bahwa “skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Berikut ini adalah Skala Likert :

Tabel 1. Skala Likert

NO	JAWABAN RESPONDEN	SKOR
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2019)

Menurut Sugiyono (2018:38) menyatakan bahwa “variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”.

1. Jenis Variabel Menurut Sugiyono (2018:39):

- a. Variabel Bebas (*Independent Variable*) Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab akibat perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*) yang disimbolkan dalam simbol (X). Adapun variabel bebas penelitian ini adalah Motivasi (X1) dan Kemajuan Teknologi (X2).
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang disimbolkan dengan simbol (Y). Adapun Variabel terikat pada penelitian adalah Minat Investasi Saham (Y).

2. Definisi Operasional Variabel Menurut Sugiyono (2018:38) menyatakan bahwa “operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Teori
1	Motivasi (X1)	Motivasi mahasiswa terhadap minat investasi saham	1. Memiliki pengetahuan tentang berinvestasi 2. Timbulnya perasaan seseorang untuk mengambil suatu tindakan berinvestasi 3. Adanya dorongan dari orang-orang sekitar 4. Memiliki tujuan dalam berinvestasi	Hermawati 2018
2	Kemajuan Teknologi (X2)	1. Kemanfaatan	1. Investasi saham menjadi lebih mudah 2. Bermanfaat 3. Menambah Produktivitas investasi saham	Sobri, Damayanti, Emigawati, 2017
		2. Efektivitas	1. Mempertinggi efektivitas saham 2. Mengembangkan kinerja dalam	

			berinvestasi saham	
3	Minat Investasi Saham (Y)	1. Ekspetasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesulitan situasi yang dihadapi (<i>magnitude</i>) 2. Kekuatan keyakinan atau pengharapan (<i>strength</i>) 3. Luasnya bidang perilaku (<i>generality</i>) 	Widanaputra, 2016
		2. Rencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya tingkat risiko tertentu 2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa berisiko 	
		3. Keinginan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa termotivasi untuk menanam investasi di pasar modal 2. Merasa tertarik untuk berinvestasi 3. Merasa senang setelah berinvestasi 4. Berkeinginan untuk berinvestasi 	

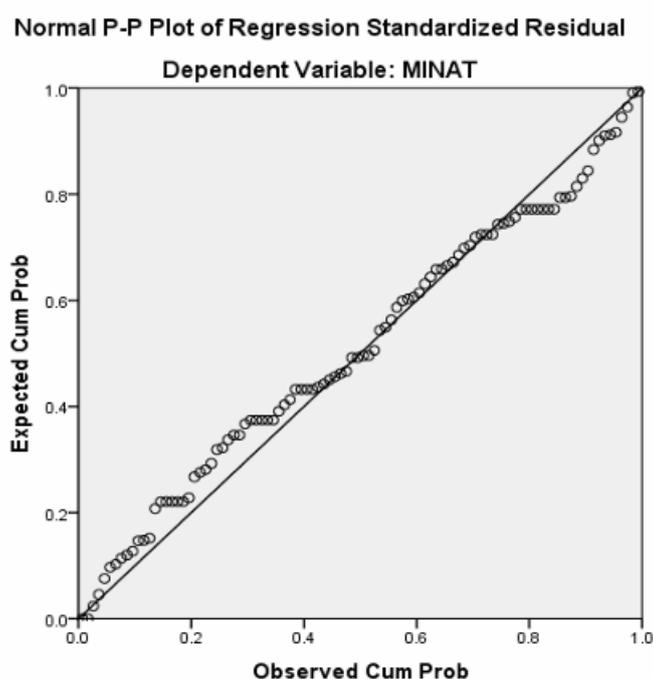
(Sumber : Data diolah oleh peneliti,2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi untuk memberi kemudahan dalam memahami dan menginterpretasikan data tersebut. Statistik deskriptif mampu mendeskripsikan dan memberikan gambaran suatu data yang terdiri dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, *variance*, maksimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan kemencengan (*skewness*) (Ghozali, 2018).

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linier yang baik. Metode statistik yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda, yaitu dengan bantuan software SPSS 22 for windows. Uji asumsi klasik yang pertama adalah uji normalitas. Tujuannya untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang nilai residualnya berdistribusi normal. Jika residual data tidak berdistribusi normal maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berkontribusi normal.



(Sumber: Data diolah dengan SPSS22,0,2022)

Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 4, normal plot diatas menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai dalam penelitian ini karena pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal, sehingga memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Melihat nilai Tolerance:
 - a. Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji
 - b. Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0,1 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji
2. Melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor)
 - a. Jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00 maka artinya tidak terjadinya multikolinearitas terhadap data yang di uji
 - b. Jika nilai VIF lebih besar dari 10,00 maka artinya terjadi multikoleniaritas terhadap data yang di uji

Tabel 3. Uji Multikolinearitas Dependent Variabel Minat Investasi

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.352	1.951		1.206	.231		
	MOTIVASI	.132	.046	.224	2.884	.005	.981	1.020
	KEMAJUAN TEKNOLOGI	.544	.065	.647	8.336	.000	.981	1.020

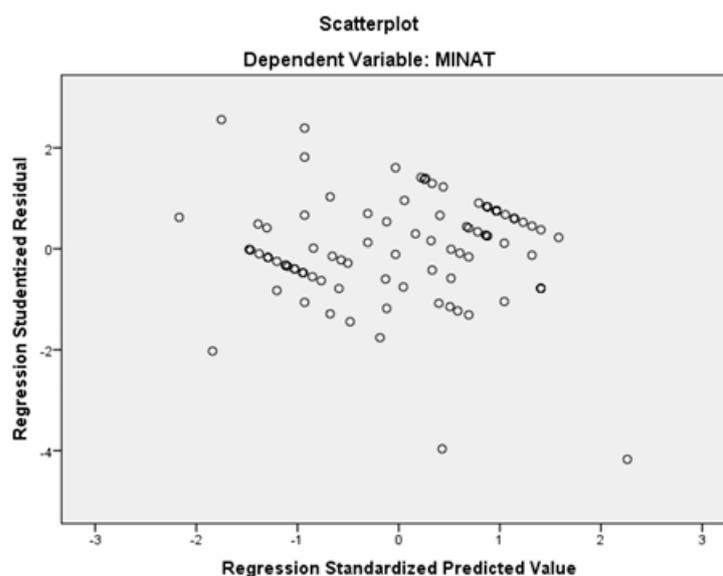
a. Dependent Variable: MINAT

(Sumber: Data diolah dengan SPSS22,0,2022)

Berdasarkan tabel nilai Tolerance variabel motivasi (X1) dan kemajuan teknologi (X2) yakni 0,981 lebih besar dari 0, 1. Sementara itu, nilai VIF variabel motivasi (X1) dan kemajuan teknologi (X2) yakni 1,020 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang lebih baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak heteroskedastisitas terjadinya
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya terjadi heteroskedastisitas



(Sumber: Data diolah dengan SPSS22,0,2022)

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4 menunjukkan titik-titik membentuk pola tertentu serta menyebar diatas dan dibawah nol pada sumbu Y, ini membuktikan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disampaikan bahwa model regresi ini dapat dikatakan baik karena tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengguna pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Berdasarkan tabel 4, diketahui nilai Durbin Watson 1,842 selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel $N = 100$ dan jumlah independen 2 ($k = 2$) maka diperoleh

nilai du 1,7152. Nilai du dari batas du yakni 1,7152 maka $(1,842 > 1,7152)$ dan kurang dari $(4-du) 4-1,7152 = 2,2848$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 ^a	.428	.416	1.755	1.842

a. Predictors: (Constant), KEMAJUAN TEKNOLOGI, MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINAT

(Sumber: Data diolah dengan SPSS 22,2022)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menjelaskan kekuatan dari arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 22:0.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.352	1.951		1.206	.231
	MOTIVASI	.132	.046	.224	2.884	.005
	KEMAJUAN TEKNOLOGI	.544	.065	.647	8.336	.000

a. Dependent Variable: MINAT

(Sumber: Data diolah dengan SPSS22,0, 2022)

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji analisis regresi linier berganda diatas, maka dapat dibentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,352 + 0,132 X_1 + 0,544 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Minat Investasi

X₁ = Motivasi

X₂ = Kemajuan Teknologi

e = Standar Error

Dari persamaan diatas, maka hasil persamaan regresi linier berganda tersebut memberikan pengertian bahwa:

- a. Nilai konstanta (α) sebesar 2,352 artinya apabila variabel Motivasi dan Kemajuan Teknologi nilainya adalah nol (0) atau variabel variabel tersebut diabaikan maka minat investasi yang diperoleh adalah sebesar 2,352.
- b. Koefisien regresi linier berganda motivasi (X1) sebesar 0,132, artinya apabila nilai dari variabel motivasi (X1) dinaikan 1 maka minat investasi akan meningkat sebesar 0,132.
- c. Koefisien regresi linier berganda kemajuan teknologi (X2) sebesar 0,544 artinya apabila nilai kemajuan teknologi (X2) dinaikan sebesar 1 maka minat investasi akan meningkat 0,544.

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variabel terkait. Adapun prosedurnya sebagai berikut: apabila nilai signifikansi t tabel maka H_a diterima. Demikian pula sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	2.352	1.951		1.206	.231	
MOTIVASI	.132	.046	.224	2.884	.005	
KEMAJUAN TEKNOLOGI	.544	.065	.647	8.336	.000	

a. Dependent Variable: MINAT

(Sumber: Data diolah dengan SPSS22, 2022)

Berdasarkan tabel 6 maka perbandingan antara nilai thitung dengan ttabel adalah sebagai berikut:

1. Untuk variabel motivasi dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,884 > 1,966$ maka hipotesis diterima. Artinya motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat.
2. Untuk variabel motivasi dengan nilai $0,05 > 0,05$. Maka secara parsial variabel motivasi berpengaruh terhadap minat.

3. Untuk variabel kemajuan teknologi dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,336 > 1,966$ maka hipotesis diterima. Artinya kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif terhadap minat.
4. Variabel kemajuan teknologi dengan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka secara parsial variabel kemajuan teknologi berpengaruh terhadap minat.

Uji F digunakan untuk melihat signifikan atau tidaknya regresi yang dilakukan. Analisis atau anova variabel merupakan uji koefisien regresi yang digunakan untuk mengetahui signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} maka terdapat adanya pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ atau $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

df1 dan df2 yang terdapat diperoleh dengan cara berikut:

$$df1 : \text{total variabel} - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df2 : \text{total sampel} - \text{total variabel} - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$$

Jadi $F_{tabel} = 3,09$

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	223.396	2	111.698	36.255	.000 ^b
	Residual	298.844	97	3.081		
	Total	522.240	99			

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), KEMAJUAN TEKNOLOGI, MOTIVASI

(Sumber: Data diolah dengan SPSS22, 2022)

Berdasarkan tabel 7 diatas dilihat nilai F_{hitung} sebesar 36,255 lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 3,09. Dan terlihat nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar presentase model regresi yang mampu menjelaskan variabel dependen. Untuk batas nilai R^2

yaitu $0 < R^2 > 1$. Apabila nilai R^2 sama dengan nol (0) maka berarti variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai R^2 sama dengan 1 maka berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.654 ^a	.428	.416	1.755	1.842

a. Predictors: (Constant), KEMAJUAN TEKNOLOGI, MOTIVASI

b. Dependent Variable: MINAT

(Sumber: Data diolah dengan SPSS22, 2022)

Dari tabel 8 diatas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,428 dapat diartikan bahwa pengaruh motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta Tahun 2022 sebesar 42,8% ($0,428\% \times 100\%$) dan sisanya sebesar 57,2% ($100\% - 42,8\%$) dan dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Dapat disimpulkan adanya pengaruh motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh motivasi terhadap minat. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa motivasi memiliki thitung $< t_{tabel}$ ($2,884 < 1,966$) dengan signifikansi $0,05 > 0,05$. Maka bisa disimpulkan secara parsial motivasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa universitas Mohammad Husni Thamrin.

2. Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Minat

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat. Hal ini di tunjukan dengan adanya hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan bahwa kemajuan teknologi memiliki thitung $> t_{tabel}$ ($8,336 > 1,966$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan secara parsial kemajuan teknologi berpengaruh secara positif dan secara signifikan terhadap minat investasi.

3. Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat

Berdasarkan hasil penelitian uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $36,255 > 3,09$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa motivasi dan kemajuan teknologi secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap minat. Hal tersebut diperkuat dengan analisis hasil koefisien determinasi berganda yang menunjukkan nilai 57,2% minat dipengaruhi oleh motivasi dan kemajuan teknologi, sedangkan 42,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan Berdasarkan hasil pembahasan, bisa dijelaskan kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi berpengaruh secara positif dan secara signifikan terhadap minat yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,884 < 1,966$) dan angka signifikan $0,05 > 0,05$.
2. Kemajuan teknologi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat yang ditunjukkan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($8,336 > 1,966$) dan angka signifikan $0,000 < 0,05$.
3. Motivasi dan kemajuan teknologi secara bersamaan berpengaruh secara positif dan secara signifikan terhadap minat yang ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian uji F diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $36,255 > 3,09$ dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Galeri Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta
Pengurus Galeri harus melakukan inovasi baru untuk meningkatkan motivasi mahasiswa agar senantiasa ikut serta berinvestasi di pasar modal.
2. Bagi Mahasiswa Universitas Mohammad Husni Thamrin Jakarta
Masih banyak mahasiswa yang tidak termotivasi dan berminat untuk berinvestasi padahal sudah ada galeri investasi dan ada dukungan pemerintah terhadap kemajuan teknologi yang memudahkan mahasiswa untuk berinvestasi. Mahasiswa seharusnya menggunakan kesempatan tersebut dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini akan lebih sempurna apabila peneliti menggunakan banyak pertanyaan pada saat penyebaran kuesioner atau angket.

REFERENSI

- Andriani, S (2019). Minat Investasi Saham pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*,jurnal.uts.ac.id,
<http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/jebi/article/view/285>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rinaka Cipta.
- Bayu Tri Cahya, N. A. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi. Volume 7 November 2 Ed. Juli - Desember 2019: 192-207 p-ISSN : 2356-4628 e-ISSN : 2579-8650.
- Dadang , P. J. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan* . Jakarta: PT Grasindo.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan* . Bandung: Alfabeta.
- Harry, M. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai dengan Variabel Pemeditasi Kepuasan Kerja Pada PDAM Kota Madiun. *Riset Manajemen dan Akuntansi*.
- Heni, S. (2020). Pemanfaatan analisis biaya dan manfaat dalam perhitungan kelayakan investasi teknologi informasi. *Jurnal Ilmiah*.
- Negara, K. A. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan.
- Purboyo, P, Zulfikar, R, & ... (2019). Pengaruh aktifitas galeri investasi, modal minimal investasi, persepsi resiko dan persepsi return terhadap minat investasi saham syariah (studi pada mahasiswa *JWM (Jurnal Wawasan ...*, eprints.uniska-bjm.ac.id,
<https://eprints.uniska-bjm.ac.id/34/>
- Sutabri, T. (2014). *Analisis Sisitem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sutarman. (2009). *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tandio, T. (September 2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Return Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udaya*.
- Tarigan, R. E. (2013). Peran Sistem Informasi dengan Online Trading Terhadap Pertumbuhan Pasar Modal di Indonesia. *ComTech* 4 no 2, 808-809.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan konsep dan penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo
- Yunia, PS, Khanifiana, R, & ... (2020). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, Dan Preferensi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Febi Iain Pekalongan Di Pasar Modal *Finansha: Journal of Sharia* ..., journal.uinsgd.ac.id,
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finansha/article/view/10866>